

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi secara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang akan diteliti.⁴⁸ Penelitian kualitatif lebih menekankan kepada proses dari pada hasil, hal tersebut disebabkan adanya hubungan dengan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jelas apabila diamati dari segi proses.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu peneliti mengobservasi, mewawancarai, dan mendokumentasikan langsung KPU Kanupaten OKU untuk mengefektivitas Pelaksanaan Debat kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2024. Hasil dari penelitian ini berupa rekaman, wawancara, foto, dokumen serta informasi lainnya yang bisa digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada pada Pelaksanaan Debat kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2024.

⁴⁸ Sugiyono.2018. *Metode Menelitian kualitatif*.Bandung : Alfabeta.. hal.9

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah sebuah bentuk dari pemusatan fokus kepada sebuah intisari dari penelitian yang diman akan dilakukan Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan debat kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2024. Evaluasi ini dilakukan dengan mengacu pada teori efektivitas yang dikemukakan oleh Sutrisno, yang menekankan bahwa efektivitas dapat diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu:

1. Pencapaian Tujuan

Fokus penelitian ini melihat sejauh mana pelaksanaan debat mampu mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai visi, misi, dan program kerja masing-masing pasangan calon.

2. Ketepatan Waktu

Penelitian ini juga menelaah apakah debat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan serta berlangsung dalam durasi yang telah direncanakan tanpa keterlambatan atau gangguan yang berarti.

3. Kualitas Output

Penelitian menilai mutu pelaksanaan debat, baik dari segi isi debat, kejelasan penyampaian informasi, netralitas moderator, serta profesionalisme pelaksanaan acara secara keseluruhan.

4. Efisiensi Pelaksanaan

Penelitian menyoroti bagaimana sumber daya yang digunakan, seperti waktu, biaya, tenaga kerja, dan fasilitas, dimanfaatkan secara optimal tanpa terjadi pemborosan atau inefisiensi.

3.3. Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah seseorang yang akan diberikan pertanyaan-pertanyaan penelitian oleh peneliti. Pemilihan dan pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁹ Berikut data informan yang peneliti jadikan nara sumber sebagai sampel:

Table 3.1 Informan Penelitian

	Nama	Jabatan
1	Rahmad Hidayat, S.H.I	Ketua KPU Kabupaten OKU
2	Muhammad Rizky A	Analisis Pemilihan Umum Bawaslu Kabupaten OKU
3	Zulmi Oganda	Ketua Tim Kemenangan Partai PAN Kabupaten OKU
4	Yulia Diansari	Tim Kampanye Partai Perindo Kabupaten OKU
5	Rahmat Saleh, M.I.P	Akademisi UNBARA
6	Hamdani	Masyarakat

3.4. Jenis Data

3.4.1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari informan dalam bentuk hasil wawancara terhadap pengurus yang melakukan sosialisasi dan peengkaderan formal partai.

⁴⁹ *Ibid*, Hal:124

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari kajian-kajian yang telah dilakukan sebelumnya untuk digunakan sebagai pendukung dalam analisa kasus-kasus yang terjadi sehingga memperkuat studi dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi kajian dokumentasi; berita media massa dalam pendidikan politik pada kader dan masyarakat luas serta kajian-kajian penelitian terdahulu yang tentunya berhubungan dengan penelitian ini.

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda kegiatan, program kerja, anggaran dasar rumah tangga, serta dokumen penting lainnya.

3.5.2. Metode Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti, teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan laporan diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi ⁵⁰.

⁵⁰ Sugiyono. *Ibid.* hal.114

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut.⁵¹

Setelah data terkumpul sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan, maka langkah berikutnya adalah menggunakan analisa data kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka, tetapi berupa serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian tetapi masih merupakan data-data verbal, atau masih dalam bentuk keterangan-keterangan saja.

Analisis deskriptif ini digunakan dengan cara menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada dengan menggunakan pendekatan berfikir induktif. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan berfikir induktif yaitu cara berfikir berangkat dari sata-kata, peristiwa yang konkrit, kemudian dengan fakta-fakta yang khusus dan konkrit tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

⁵¹ Suhardi, Sigit. 2019. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial –Bisnis – Manajemen*. Yogyakarta: FE UST. Hal:23

Data dan fakta hasil pengamatan dilapangan atau pengalaman empiris disusun, diolah, untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum. Maksud dari metode ini yaitu suatu cara menganalisa data-data yang ada dari lapangan baik berupa fakta, peristiwa atau kasus yang konkrit terjadi.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan secara tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan bagian dari teknis analisis data. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memilah, dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga mendapatkan kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif yang didapatkan akan lebih mudah disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yaitu: melalui seleksi, menggolongkan dalam satu pola yang luas, melalui ringkasan atau uraian singkat, dan lain-lain.

3.6.2 Penyajian data

Miles dan Huberman, berpendapat bahwa membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵² Penyajian yang baik menjadi salah satu cara utama untuk analisis kualitatif yang valid, dengan meliputi : grafik, jaringan, bagan, dan matrik. Semua informasi digabungkan dalam satu bentuk

⁵² *Ibid*, Hal. 52.

padu agar mudah diraih. Penganalisis akan dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melangkah melakukan analisis dengan saran yang dikisahkan oleh penyaji sebagai sesuatu yang berguna.

3.6.3 Menarik Kesimpulan

Miles dan Huberman, berpendapat bahwa penarikan kesimpulan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan tersebut akan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut mungkin sesingkat pemikiran yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis serta tinjauan ulang catatan-catatan saat dilapangan. Makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diujikan kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yaitu validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi diwaktu proses pengumpulan data saja, tetapi juga perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.